

NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

DOI: <https://doi.org/10.51311/nuris.v12i1.975>

ISSN: 2337-7828. EISSN: 2527-6263

<https://ejournal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/workflow/index/1419/4>

PENGELOLAAN DANA BPPDGS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MADRASAH DINIYAH AL-AMIEN PUTRI 1

Mamluatul Hasanah

Universitas Al-Amien Prenduan

Mamluatul.m2@gmail.com

Izzat Amini

Universitas Al-Amien Prenduan

zataastaa@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the importance of effective educational fund management in improving the quality of learning in madrasah diniyah, particularly through the Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) program. This community service aims to analyze the implementation, implications, and effectiveness of BPPDGS fund utilization in enhancing educational quality at Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan Sumenep as the service partner. The method employed is a qualitative approach with a case study design integrated with community service methods in the form of training and assistance based on Participatory Action Research (PAR). The activities were carried out through observation, interviews, documentation, and direct intervention in madrasah financial management. The results indicate that the implementation of BPPDGS funds has been conducted systematically through participatory planning, need-based implementation, and transparent and accountable reporting and supervision. The impact is reflected in the improvement of learning quality, teacher professionalism, facilities and infrastructure, as well as students' learning motivation. These findings confirm that effective and participatory financial management plays a strategic role in improving educational quality in a sustainable manner. Therefore, strengthening the capacity of madrasah financial management is an essential step in supporting the success of diniyah education programs.

Keywords: Accountability, Bppdgs, Effectiveness, Madrasah Diniyah

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan dana pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah diniyah, khususnya melalui program Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS). Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi, implikasi, serta efektivitas penggunaan dana BPPDGS dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Preduan Sumenep sebagai mitra pengabdian. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang diintegrasikan dengan metode pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan berbasis Participatory Action Research (PAR). Kegiatan dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta intervensi langsung dalam pengelolaan keuangan madrasah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa implementasi dana BPPDGS berjalan secara sistematis melalui perencanaan partisipatif, pelaksanaan yang berorientasi pada kebutuhan pembelajaran, serta pelaporan dan pengawasan yang transparan dan akuntabel. Dampaknya terlihat pada peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalitas guru, sarana prasarana, serta motivasi belajar santri. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan dana yang efektif dan partisipatif memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengelolaan keuangan madrasah menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan program pendidikan diniyah.

Kata Kunci: Akuntabilitas, BPPDGS, Efektivitas, Madrasah Diniyah.

Pendahuluan

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan berkarakter sangat ditentukan oleh peran pendidikan sebagai pilar utama. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, fungsi pendidikan tidak hanya diarahkan pada peningkatan kapasitas intelektual, tetapi juga difokuskan pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Kontribusi signifikan dalam proses tersebut diberikan oleh madrasah diniyah sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang berkembang di tengah masyarakat dan berperan dalam internalisasi nilai-nilai keislaman.¹

¹ Jumrah Jamil, Suharto Pulukadag, and Alyyudin M. Dun, *KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF ABUDDIN NATA, KH. ABDULLAH SYAFTI, AHMAD TAFSIR, JALALUDDIN RAKHMAT DAN BUYA HAMKA* (Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV. Azka

Di tengah dinamika globalisasi, digitalisasi, dan perubahan sosial yang berlangsung cepat, fungsi strategis madrasah diniyah sebagai benteng nilai keagamaan semakin ditegaskan dalam menjaga identitas religius serta memperkuat karakter generasi muda dari berbagai pengaruh negatif, seperti krisis moral, individualisme, dan degradasi etika sosial. Sejak usia dini, nilai-nilai dasar keislaman yang meliputi akidah, ibadah, dan akhlak ditanamkan melalui proses pendidikan di madrasah diniyah. Dengan demikian, tidak hanya kecerdasan intelektual yang dibentuk, tetapi juga integritas moral dan spiritual yang kuat pada peserta didik berhasil dikembangkan.² Oleh karena itu, keberadaan madrasah diniyah tidak hanya bersifat pelengkap pendidikan formal, melainkan juga menjadi elemen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada pembentukan insan yang seimbang antara iman, ilmu, dan amal.³

Berbagai tantangan yang bersifat kompleks dan multidimensional masih dihadapi dalam penyelenggaraan madrasah diniyah, meskipun perannya dinilai sangat strategis. Kelemahan kapasitas manajerial, khususnya dalam pengelolaan keuangan, turut memperparah kondisi tersebut, disertai dengan rendahnya kesejahteraan tenaga pendidik serta keterbatasan sumber daya finansial. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga belum sepenuhnya didukung oleh sistem manajemen yang kuat dan berkelanjutan.⁴

Pustaka, 2023).

² Reza Septiani Septiani and Basiran, 'EFEKTIFITAS MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS SANTRI DI MADRSAH DINIYAH TAKMILIAH NURURROHMAN', *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 3 (2023): 110–16.

³ Ruhmina Ulfa, fauzan, and Bobi Erno Rusadi, 'ANALISIS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH', *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)* 4, no. 2 (2026), <https://doi.org/10.58569/5x2res33>.

⁴ Zulfia Hanum Alfi Syahr, 'Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 1 (2026): 47–65.

Mayoritas guru madrasah diniyah merupakan tenaga pengajar swasta non-PNS yang mengabdikan diri dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah, sehingga berimplikasi pada motivasi kerja, profesionalisme, dan kualitas pembelajaran yang dihasilkan.⁵

Di sisi lain, sistem pengelolaan keuangan di sebagian madrasah diniyah masih belum memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Hal ini terlihat dari masih adanya kendala dalam penyusunan perencanaan anggaran, pelaporan keuangan yang kurang tertib, serta penggunaan dana yang belum berbasis pada kebutuhan strategis jangka panjang. Untuk menjawab permasalahan tersebut, pemerintah menghadirkan program Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan diniyah.⁶

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki sarana dan prasarana, serta meningkatkan kesejahteraan guru. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterlambatan pencairan dana akibat administrasi yang belum tertib, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana yang memicu persepsi negatif di kalangan internal lembaga, serta kecenderungan penggunaan dana yang lebih berorientasi pada kebutuhan jangka pendek dibandingkan pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan.⁷

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh pengelolaan dana yang efektif

⁵ Septimi Hartati Natalia et al., 'KESENJANGAN PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM DAN MADRASAH: FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAKNYA BAGI PESERTA DIDIK DI KABUPATEN SIMEULUE', *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 4 (2025): 1100–1110.

⁶ Kementerian Agama RI, *Pedoman Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Dan Guru Swasta* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2020).

⁷ Ismail, Zainullah, and Nurul Tamam, 'Implementasi Dan Implikasi Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah', *JRP: Jurnal Review Politik* 12, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.15642/jrp.2022.12.2.261-290>.

dan akuntabel. Dalam konteks tersebut, keberhasilan program BPPDGS tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan dana, melainkan sangat bergantung pada kualitas perencanaan, kapasitas pengelolaan, serta pemahaman terhadap tata kelola keuangan yang baik. Temuan yang dihasilkan oleh Maria Ulfa dan Moh. Baihaqi juga menegaskan bahwa dampak positif terhadap peningkatan kualitas guru, khususnya dalam aspek profesionalisme dan kinerja pembelajaran di madrasah diniyah, diberikan oleh bantuan operasional pendidikan.⁸

Efektivitas program bantuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Made Ngurah Partha, Husaini Usman, dan G. Simon Devung.⁹ Selain itu, sistem pengelolaan yang berbasis kebutuhan riil lembaga serta dijalankan secara transparan dan akuntabel ditegaskan sebagai faktor penentu utama oleh Sri Setyo Iriani dkk.¹⁰ Namun demikian, fokus sebagian besar penelitian tersebut masih diarahkan pada aspek evaluatif, sehingga kesenjangan dalam bentuk pendekatan solutif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pendampingan langsung kepada pengelola Lembaga masih belum banyak dikembangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana BPPDGS, terutama pada tataran implementasi di tingkat lembaga

⁸ Maria Ulfa and Moh Baihaqi, 'Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah Madrasah Diniyah (BOS MADIN) Terhadap Kualitas Guru Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Kab. Sampang Tahun 2020-2021', *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 52–64, <https://doi.org/10.62005/joecie.v1i1.12>.

⁹ Made Ngurah Partha, Husaini Usman, and G. Simon Devung, 'EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN BOSDA SMP UNTUK Mendukung WAJIB BELAJAR 9 TAHUN', *BEdManagers Journal : Borneo Educational Management and Research Journal* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30872/bedu.v3i2.2238>.

¹⁰ Sri Setyo Iriani et al., *BOSDA Dan Implementasinya Pada Pendidikan Dasar* (Sidoarjo: PT Mitra Edukasi dan Publikasi, 2024).

madrasah diniyah, masih menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan pengkajian lebih mendalam. Dalam kerangka tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara sistematis implementasi dana BPPDGS di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan Sumenep, sekaligus menganalisis implikasi serta efektivitas pemanfaatannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, analisis tidak hanya difokuskan pada aspek implementatif, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap dampak dan tingkat efektivitas penggunaan dana dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah diniyah secara komprehensif.

Metode Penelitian

Analisis mendalam terhadap implementasi dana Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan Sumenep dilakukan melalui desain studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹¹ Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna, memahami dinamika pengelolaan dana, serta menangkap realitas sosial yang terjadi secara kontekstual di lapangan. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi, implikasi, serta efektivitas penggunaan dana BPPDGS dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah diniyah tersebut.

Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan Sumenep dilakukan secara purposive sesuai dengan fokus kajian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil, bendahara, operator, guru, dan santri. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang bersumber dari data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan secara

¹¹ Moleong and J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

induktif melalui tahapan kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi dan ketekunan pengamatan.¹² Integrasi metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersamaan dengan pendekatan kualitatif sebagai intervensi dalam peningkatan pengelolaan dana BPPDGS. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan berbasis Participatory Action Research (PAR). Pelatihan diberikan terkait prinsip pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel, sedangkan pendampingan dilakukan dalam proses perencanaan hingga evaluasi penggunaan dana. Melalui pendekatan PAR, keterlibatan aktif seluruh pihak madrasah diwujudkan sehingga menghasilkan solusi yang partisipatif dan kontekstual, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pengelolaan dana dan mutu pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan secara nyata didukung oleh implementasi dana BPPDGS yang berjalan secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, sistem pengelolaan yang terarah telah mengintegrasikan aspek perencanaan, pemanfaatan, pelaporan, serta monitoring dan pengawasan. Perencanaan dana disusun secara partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, bendahara, operator, dan guru, sehingga kebutuhan riil madrasah dijadikan dasar utama dan pendekatan yang digunakan tidak bersifat top-down.¹³ Penentuan prioritas penggunaan dana serta penguatan legitimasi kebijakan pada tingkat pelaksana tercermin dari keterlibatan berbagai unsur yang menunjukkan adanya kesadaran kolektif. Dalam perspektif teoretis, temuan ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan

¹² M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, n.d.).

¹³ Riant Nugroho, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi* (Elex Media Komputindo, 2014).

oleh Van Meter dan Van Horn, di mana kejelasan tujuan serta partisipasi aktor pelaksana dalam proses pengambilan keputusan dipandang sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi kebijakan.¹⁴

Dalam tahap pelaksanaan, penggunaan dana BPPDGS difokuskan pada kebutuhan prioritas yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti pengadaan sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta perbaikan fasilitas pendidikan. Fokus ini menunjukkan adanya kesesuaian antara tujuan kebijakan dengan praktik di lapangan, di mana dana benar-benar diarahkan pada aspek yang memiliki dampak langsung terhadap kualitas Pendidikan.¹⁵ Dalam perspektif manajemen pembiayaan pendidikan, alokasi dana yang berorientasi pada kebutuhan pembelajaran merupakan indikator penting efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah telah mampu mengelola dana secara strategis sebagai instrumen untuk meningkatkan mutu pendidikan diniyah, bukan sekadar memenuhi kebutuhan administratif semata.

Fungsi pelaporan sebagai instrumen kontrol yang memungkinkan evaluasi penggunaan dana tercermin dalam pengelolaan dana BPPDGS yang dilakukan secara akuntabel dan tertib. Pencatatan yang sistematis serta kelengkapan bukti administrasi digunakan untuk mendukung proses tersebut.¹⁶ Dalam perspektif manajemen, fungsi pengawasan diposisikan sebagai elemen penting untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, monitoring dan pengawasan dilaksanakan secara berkala melalui koordinasi antar unsur madrasah, sehingga keberlangsungan program dapat dipantau dan

¹⁴ Donald S. Van Meter and Carl E. Van Horn, 'The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework', *Journal Administration & Society* 6, no. 4 (1975).

¹⁵ A. Suryadi and D. Budimansyah, 'Pengelolaan Dana Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Mutu Pembelajaran', *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 1 (2016).

¹⁶ Mulyono, 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Efektivitas Dan Akuntabilitas', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020).

dievaluasi secara berkelanjutan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan secara signifikan dipengaruhi oleh implementasi dana BPPDGS. Dalam perspektif mutu pendidikan, proses pembelajaran diposisikan sebagai inti kualitas, sehingga dukungan pembiayaan yang tepat memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih optimal. Ketersediaan sarana serta dukungan operasional yang memadai dimanfaatkan untuk mendorong proses pembelajaran yang lebih kondusif, terstruktur, dan efektif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung secara formal, tetapi juga diarahkan agar lebih responsif terhadap kebutuhan santri. Interaksi antara guru dan santri pun menjadi lebih optimal, sehingga pemanfaatan dana BPPDGS yang berorientasi pada pembelajaran mencerminkan investasi jangka panjang dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan profesionalitas guru menjadi implikasi lain dari program tersebut. Dukungan dana BPPDGS memfasilitasi pemenuhan kebutuhan pembelajaran sehingga mendorong guru lebih siap merencanakan, lebih disiplin menjalankan tugas, dan lebih bertanggung jawab dalam evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh dukungan sistem, termasuk pembiayaan. Dengan adanya dukungan tersebut, guru dapat lebih fokus pada tugas pedagogisnya sehingga perannya dalam proses pendidikan berjalan optimal.

Pengembangan sarana dan prasarana madrasah turut dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan dana BPPDGS. Dalam perspektif manajemen sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas diposisikan sebagai komponen strategis yang berkontribusi langsung terhadap efektivitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang lebih memadai dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi santri. Dengan demikian, sarana dan prasarana tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Pemenuhan

kebutuhan fasilitas dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui dukungan pembiayaan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal.

Peningkatan kualitas layanan pendidikan secara langsung dipengaruhi oleh tata kelola keuangan yang baik, yang tidak hanya berdampak pada aspek administratif. Dalam konteks tersebut, implementasi dana BPPDGS dimanfaatkan untuk mendorong efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Proses perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara tertib sehingga penggunaan dana dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan dimungkinkan melalui efisiensi pengelolaan keuangan, sementara akuntabilitas serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga diperkuat melalui transparansi.¹⁷

Dampak terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa menjadi implikasi lain yang tidak kalah penting. Proses pembelajaran yang lebih terarah, fasilitas yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi. Sejalan dengan teori motivasi belajar, lingkungan belajar dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa. Dalam kondisi pembelajaran yang mendukung, pemahaman materi dapat ditingkatkan oleh siswa secara lebih optimal, sehingga peningkatan motivasi berimplikasi pada capaian prestasi belajar. Dengan demikian, kontribusi tidak langsung terhadap hasil belajar diberikan oleh dana BPPDGS melalui perbaikan sistem pembelajaran secara menyeluruh.¹⁸

¹⁷ Ahmad Zainuri and Luluk Farida, 'Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 2 (2021).

¹⁸ D. Rahmawati and A. Widodo, 'Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa', *Jurnal Psikologi Pendidikan* 9, no. 1 (2019).

Dalam konteks evaluasi efektivitas, keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan ditunjukkan melalui penggunaan dana BPPDGS yang konsisten. Rencana yang telah disusun sebelumnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan program, baik dari aspek kegiatan maupun alokasi anggaran. Konsistensi ini dipandang sebagai indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan dana pendidikan, karena mencerminkan kesesuaian antara rencana dan realisasi. Dalam teori manajemen pembiayaan pendidikan, kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya secara optimal serta meminimalkan potensi penyimpangan ditunjukkan melalui keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan.¹⁹

Upaya menjaga efektivitas penggunaan dana dilakukan melalui evaluasi dan pengawasan internal yang dilaksanakan secara berkala. Kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penggunaan dana dinilai melalui evaluasi, sedangkan pengawasan difungsikan sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai ketentuan. Pelaksanaan yang berkelanjutan menunjukkan adanya kesadaran kelembagaan dalam menjaga akuntabilitas sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan. Hasil evaluasi kemudian dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan program periode berikutnya, sehingga siklus pengelolaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan dapat diwujudkan.²⁰

Peningkatan kualitas proses pembelajaran mencerminkan efektivitas penggunaan dana BPPDGS. Pembelajaran yang berlangsung lebih terstruktur, didukung sarana memadai, serta ditandai oleh keterlibatan aktif guru dan siswa

¹⁹ Nur Azizah, 'Efektivitas Pengelolaan Dana Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2022).

²⁰ Abdul Halim, 'Evaluasi Dan Pengawasan Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021).

menunjukkan keselarasan dengan tujuan program. Dalam perspektif teori mutu pendidikan, proses pembelajaran diposisikan sebagai indikator utama keberhasilan, sehingga keterkaitan positif antara input pembiayaan dan kualitas proses pendidikan dapat diidentifikasi.

Akuntabilitas dan transparansi diposisikan sebagai indikator penting dalam evaluasi efektivitas pengelolaan dana. Pencatatan dan pelaporan yang sistematis serta keterbukaan informasi menunjukkan bahwa dana dikelola secara bertanggung jawab. Prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan pendidikan menegaskan pentingnya akuntabilitas dan transparansi sebagai dasar pengelolaan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, tidak hanya potensi penyimpangan dapat diminimalkan, tetapi juga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga pendidikan dapat diperkuat.

Dengan demikian, efektivitas implementasi dana BPPDGS di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan tercermin dari keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi yang berjalan sistematis. Dampaknya terlihat pada peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalitas guru, sarana prasarana, tata kelola keuangan, serta motivasi dan prestasi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan dana yang terarah dan akuntabel menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, implementasi dana BPPDGS di Madrasah Diniyah Al-Amien Putri 1 Prenduan Sumenep berjalan secara sistematis melalui perencanaan partisipatif, pelaksanaan yang berfokus pada kebutuhan pembelajaran, serta pelaporan dan pengawasan yang tertib, akuntabel, dan transparan. Seluruh tahapan tersebut saling terintegrasi sehingga mendukung pengelolaan dana yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Implikasi dana BPPDGS terlihat pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, meliputi mutu pembelajaran yang lebih efektif, peningkatan profesionalitas guru, pengembangan sarana dan prasarana, tata kelola keuangan yang lebih baik, serta meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa.

Efektivitas penggunaan dana BPPDGS tergolong baik, ditandai dengan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan, adanya evaluasi dan pengawasan berkala, serta meningkatnya kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, dana BPPDGS terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Azizah, Nur. 'Efektivitas Pengelolaan Dana Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan'. *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2022).

Halim, Abdul. 'Evaluasi Dan Pengawasan Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021).

Iriani, Sri Setyo, Dian Anita Nuswantara, Sujarwanto, Budi Purwoko, and Reynaldi Dwi Junianta. *BOSDA Dan Implementasinya Pada Pendidikan Dasar*. Sidoarjo: PT Mitra Edukasi dan Publikasi, 2024.

Ismail, Zainullah, and Nurul Tamam. 'Implementasi Dan Implikasi Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah'. *JRP: Jurnal Review Politik* 12, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.15642/jrp.2022.12.2.261-290>.

Jamil, Jumrah, Suharto Pulukadang, and Alyyudin M. Dun. *KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF ABUDDIN NATA, KH.*

ABDULLAH SYAFI'I, AHMAD TAFSIR, JALALUDDIN RAKHMAT DAN BUYA HAMKA. Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2023.

Kementerian Agama RI. *Pedoman Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Dan Guru Swasta*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2020.

Meter, Donald S. Van, and Carl E. Van Horn. 'The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework'. *Journal Administration & Society* 6, no. 4 (1975).

Miles, M. B., A. M. Huberman, and J. Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, n.d.

Moleong, and J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Mulyono. 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Efektivitas Dan Akuntabilitas'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020).

Natalia, Septimi Hartati, Silahuddin, Warul Walidin, and Mujiburahman. 'KESENJANGAN PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM DAN MADRASAH: FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAKNYA BAGI PESERTA DIDIK DI KABUPATEN SIMEULUE'. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 4 (2025): 1100–1110.

Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Elex Media Komputindo, 2014.

Partha, Made Ngurah, Husaini Usman, and G. Simon Devung. 'EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN BOSDA SMP UNTUK Mendukung Wajib Belajar 9 Tahun'. *BEduManagers Journal : Borneo Educational*

Management and Research Journal 3, no. 2 (2022).
<https://doi.org/10.30872/bedu.v3i2.2238>.

Rahmawati, D., and A. Widodo. 'Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa'. *Jurnal Psikologi Pendidikan* 9, no. 1 (2019).

Septiani, Reza Septiani, and Basiran. 'EFEKTIFITAS MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS SANTRI DI MADRSAH DINIYAH TAKMILIAH NURURROHMAN'. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 3 (2023): 110–16.

Suryadi, A., and D. Budimansyah. 'Pengelolaan Dana Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Mutu Pembelajaran'. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 1 (2016).

Syahr, Zulfia Hanum Alfi. 'Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat'. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 1 (2026): 47–65.

Ulfa, Maria, and Moh Baihaqi. 'Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah Madrasah Diniyah (BOS MADIN) Terhadap Kualitas Guru Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Kab. Sampang Tahun 2020-2021'. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 52–64.
<https://doi.org/10.62005/joecie.v1i1.12>.

Ulfa, Ruhmina, fauzan, and Bobi Erno Rusadi. 'ANALISIS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH'. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)* 4, no. 2 (2026). <https://doi.org/10.58569/5x2res33>.

Zainuri, Ahmad, and Luluk Farida. 'Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan'. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 2 (2021).